



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Djoko Teken Tarif Tol Bali		
Date	21 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	9	Article Size	
Journalist	Prawira	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► INFRASTRUKTUR ATAS LAUT

## Djoko Teken Tarif Tol Bali

JAKARTA—Menteri Pekerjaan Umum (Menpu) Djoko Kirmanto mengakui telah menandatangani surat keputusan (SK) tarif tol atas laut Bali yang sedianya diresmikan pada 23 September oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Djoko mengatakan SK tarif tol atas laut Bali yang menghubungkan Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa ini telah ditandatangani kemarin dan efektif berlaku seminggu setelah tol tersebut diresmikan. "Surat keputusannya telah ditandatangani kemarin," jelasnya, Jumat, (20/9).

Lebih jauh, Djoko mengatakan pihaknya untuk saat ini masih menggratiskan ruas tol tersebut selama seminggu sesuai peresmian. "Berlaku seminggu setelah diresmikan. Jadi [seminggu] gratis," ujar Djoko.

Secara terpisah, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Achmad Ghani Ghazali mengatakan tarif tol atas laut ini skenarionya masih sama seperti dalam perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT).

"Tidak ada perubahan, semuanya sama seperti pengajuan di awal, berikut tarifnya," ujar Gani dalam pesan singkat yang diterima *Bisnis*, Jumat, (20/9).

Sebelumnya, Gani mengatakan, tarif yang terutang di dalam PPJT yakni Gol I Rp10.000 (mobil pri-

badi), Gol II Rp15.000, Gol III Rp20.000, Gol IV Rp25.000, Gol V Rp30.000, dan Gol VI khusus motor Rp4.000.

Pada kesempatan berbeda, Bupati Kendal Widya Kandi Susanti mengatakan Mega Seaport siap difungsikan sebagai pelabuhan niaga pada 2014 untuk mendukung ekspor impor dari wilayah Jateng.

Kesiapan itu disampikannya saat melakukan ujicoba dermaga dengan mendatangkan kapal motor Kalibodri berkapasitas 400 penumpang dengan kemampuan tampung 32 kendaraan besar kecil.

"Uji coba dermaga merupakan langkah menyiapkan pelabuhan penyeberangan, harapannya segera beroperasi tahun ini, untuk pelabuhan niaga 2014 semoga bisa digunakan," katanya.

Selama 2013, pelabuhan di pesisir Kabupaten Kendal itu telah dua kali digunakan untuk bersandar kapal motor setelah terbengkalai selama hampir 7 tahun dengan status operasionalisasi tidak jelas.

Pengoperasian pelabuhan, katanya, diharapkan semakin memantapkan dan menarik investor untuk menanamkan modal di Kendal seiring dengan pengembangan kawasan industri wilayah itu. (*Andhika*

*Prawira/Pamuji T. Nastiti*)